

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif evaluatif dengan pendekatan model evaluatif. Hasan mengemukakan bahwa ciri khas dari metode evaluasi kualitatif ini adalah fokus utamanya adalah proses pelaksanaan kurikulum.¹

Sedangkan Sukmadinata, mengemukakan bahwa penelitian evaluasi diperlukan untuk merancang, menyempurnakan dan menguji pelaksanaan suatu praktik pendidikan. Dalam merancang suatu program/kegiatan diperlukan data hasil evaluasi tentang program atau kegiatan pendidikan yang lalu, kondisi yang ada serta tuntutan dan kebutuhan bagi program baru.²

Kemudian Hasan, mengemukakan bahwa, suatu evaluasi formal harus memberikan perhatian terhadap keadaan sebelum suatu kegiatan kelas berlangsung dan terhadap keadaan kelas itu sendiri.³ Hasan lebih lanjut mengatakan bahwa model ini memberikan perhatian terhadap lingkungan luas dimana suatu inovasi kurikulum dilakukan. Keberhasilan suatu implementasi sebagai kurikulum dalam pengertian proses dapat dipahami dengan memberikan perhatian terhadap lingkungan tersebut. Sedangkan Shaughnessy, mengatakan bahwa “...*The goals of naturalistic observation are to describe behavior as it*

¹S.Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum...*, h. 128

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007), h. 121

³S. Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum...*, h. 130

*normally occurs and to examine relationships among variables”.*⁴

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap. Strategi penelitian bersifat fleksibel, menggunakan aneka kombinasi dari teknik-teknik untuk mendapatkan data yang valid. Kenyataan yang berdimensi jamak merupakan sesuatu yang kompleks tidak dapat dilihat secara apriori dengan satu metode saja.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, memiliki beberapa karakteristik atau ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian lain. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah, (2) Peneliti sebagai instrumen utama pengumpul data, (3) Menggunakan metode kualitatif, (4) Analisa data secara induktif, (5) Teori dari dasar (*grounded theory*), (6) Laporan pengumpul data bersifat deskriptif, (7) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) Desain yang bersifat sementara, (11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁵

Pendekatan kualitatif yang menjadi pilihan penelitian adalah dengan menggunakan model evaluasi studi kasus dengan mempertimbangkan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini ingin mengungkapkan bagaimana kajian evaluasi tentang implementasi kurikulum dalam penyusunan rencana pembelajaran (RPP).

⁴Shaughnessy, J. J. *et al.* (2003). *Research Methods in Psychology*. (New York: Mc Graw-Hill Higher Education, 2003), h. 88

⁵Moleong, L.J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 8-13

Guru harus menyusun rencana pembelajaran baik sendiri maupun secara berkelompok (KKG) yang bersumber dari silabus, buku pegangan guru, pemahaman dan pengetahuan guru Al-Qur'an Hadits tentang Kurikulum 2013.

2. Peneliti ingin mengkaji secara menyeluruh evaluasi implementasi pada Kurikulum 2013 pada pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik mengiringi setiap langkah dalam pembelajaran dengan menekankan lima langkah pembelajaran yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.
3. Peneliti ingin mengkaji evaluasi implementasi penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang mencakup seluruh aspek baik sikap, keterampilan, dan pengetahuan dengan beberap jenis penilaian seperti penilaian kinerja, penilaian sikap, observasi, tes tulis, dan lainnya.

Model evaluasi yang akan digunakan dalam mengevaluasi implementasi Kurikulum 2013 di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka adalah model evaluasi *Stake Countenance Model's*. Model evaluasi *Stake Countenance Model's*. Evaluasi dilakukan pada tiga tahapan yaitu: 1). Tahap Pendahuluan (*Antecedent*) yaitu evaluasi yang terkait dengan: a) pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013, dan (2). Perencanaan pembelajaran. 2). Tahap Proses (*transaction*) yaitu evaluasi yang terkait dengan: a) Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik b).

Pelaksanaan penilaian dan 3) Tahap Hasil (*Outcomes*) yaitu evaluasi yang terkait dengan hasil penilaian dalam implementasi Kurikulum 2013.⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penetapan tempat penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat di MAN 1 Kolaka Kabupaten Kolaka, yang terletak di jalan Tunambae no 1 Kelurahan Sabilambo Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka.

Peneliti mengambil tempat di MAN 1 Kolaka karena di Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013, sehingga terdapat data yang diperlukan oleh peneliti yang memungkinkan untuk digunakan sebagai obyek penelitian.

Selain itu, peneliti memilih tempat penelitian di MAN 1 Kolaka tersebut karena belum adanya penelitian oleh peneliti lain tentang topik yang sedang dibahas oleh peneliti di MAN 1 Kolaka. Tempat yang strategis dan mudah di jangkau oleh peneliti juga merupakan salah satu alasan peneliti memilih melakukan penelitian di MAN 1 Kolaka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan setelah proposal penelitian ini disetujui oleh dosen pembimbing dan pihak yang berwenang, dengan waktu penelitian selama tiga bulan yang dimulai pada bulan Pebruari sampai dengan April 2018.

⁶Ornstein, A.C. dan Hunkins F.P, *Curriculum: Foundation, Principles, and Issues (5th ed)*. (Boston: Pearson Education, Inc.2009), h. 285

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Moleong kehadiran peneliti yang dimaksud adalah bahwa peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi masih melakukan fungsi pengamatan, ia sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya⁷

Dalam penelitian ini peneliti juga berperan sebagai pengamat yang dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dilakukan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek yang diteliti yaitu guru-guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. di MAN 1 Kolaka. Peneliti ikut berperan serta menjadi pengamat dalam kegiatan pembelajaran dan mengikuti dengan cermat selama penelitian berlangsung di MAN 1 Kolaka.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meliputi dua sumber yakni:

1. Sumber Data Primer

Menurut Mahmud bahwa “sumber data primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.”⁸ Dengan kata lain, data yang dijadikan sebagai rujukan utama pada suatu penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan

⁷Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 77

⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011), h. 152

oleh informan (subyek penelitian) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁹

Adapun yang menjadi partisipan lain dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum. Sedangkan subjek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru sebagai pengembang dan pelaksana Kurikulum 2013.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan dan pendukung. Menurut Suharsimi, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto, benda dan lain-lain. yang dapat memperkaya data primer.¹⁰ Dalam penelitian ini, sumber data pendukung meliputi dokumen-dokumen antara lain perangkat pembelajaran (Program Tahunan, Program Semester, Silabus, RPP, dan lain-lain), dokumentasi milik Madrasah, foto-foto dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiono bahwa; “tujuan utama dilakukannya penelitian adalah mendapatkan data. Untuk itu dalam penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang penting.¹¹ Sehingga penggunaan instrumen penelitian menjadi hal yang harus ada. Kemudian menurut Afrizal, bahwa;” intrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹²

Karena penelitian ini evaluasi kualitatif, maka yang menjadi instrumen

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. rev., cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 22

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitia...*, h. 22

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,h. 308

¹²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan penelitian kualitatif dalam Berbagai Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 134

utama penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang akan terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi atau data, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik non tes dengan menggunakan teknik, observasi, wawancara dokumentasi dan angket.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi merupakan salah satu penelitian lapangan (*field research*), dengan cara mendatangi atau mengamati langsung objek penelitian yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang sedang diteliti.

Sukmadinata, mengatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif¹³. Sedangkan Alwasilah, mengatakan bahwa data observasi dapat dianggap sebagai jendela untuk mengintip sistem dan nilai budaya yang terbatinkan pada responden.¹⁴

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Artinya peneliti datang ke kelas yang di teliti/ amati, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Disini peneliti hanya ikut mengamati pembelajaran di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Menurut

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*,h. 220

¹⁴Alwasilah, A. C. *Pokoknya Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2008), h. 213

Sukmadinata bahwa, wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.¹⁵

Adapun hal penting yang perlu diperhatikan dalam wawancara adalah adanya usaha untuk menjalin keakraban dengan sumber data yang akan diwawancarai dan perekaman atau pencatatan terhadap data hasil wawancara. Karena itu, sebelum wawancara berlangsung, maka peneliti akan menyiapkan alat pencatat yang cukup baik berupa format-format dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan. Adapun yang menjadi sumber informan adalah: Kepala Madrasah, Wakamad Bidang Kurikulum dan beberapa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari serta menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yang dalam hal ini adalah dokumen yang berhubungan dengan studi evaluasi implementasi Kurikulum 2013 yaitu berupa peraturan-peraturan tentang implementasi, petunjuk pelaksanaan, rencana kerja, serta dokumen atau referensi lainnya yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013 pada MAN 1 Kolaka yang menjadi subjek penelitian ini.

4. Angket

Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait tahap *antecedent* (pemahaman terhadap kurikulum) dan tahap *outcomes* (pelaksanaan dan hasil penilaian). Penggunaan angket terdiri dari tiga orang guru mata

¹⁵Nana Syaodih Sukmadinata *Metode Penelitian...*, h. 216

pelajaran Al-Qur'an Hadits. Angket yang digunakan berupa rating scale. Dengan rentang skala 1-4. Skala 1 untuk kategori sangat negatif/tidak pernah/jarang/sesuai rubrik yang telah dibuat. Skala 2 untuk kategori negatif/kadang/sesuai rubrik yang telah dibuat. Skala 3 untuk kategori positif/sering/sesuai rubrik yang telah dibuat. Skala 4 untuk kategori sangat positif/selalu/sesuai rubrik yang telah dibuat. Perhitungan skor akhir menggunakan rumus, skor capaian/skor maksimal x 100 %¹⁶. Bentuk angket dapat dilihat pada lampiran 24 dan 26 pada tesis ini.

Penggunaan angket ini untuk memperkuat data yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik data observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan angket dalam penelitian ini karena model evaluasi Stake dapat menggunakan data kualitatif dan kuantitatif sebagai sumber data dalam penelitian. Hal ini sejalan yang dikemukakan oleh Hamid bahwa, model evaluasi Stake dapat menggunakan data kuantitatif dan kuantitatif dalam pengumpulan data¹⁷.

Kriteria untuk pengolahan angket menggunakan kriteria yang dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Untuk Pengolahan Angket

No.	Skor jawaban yang diperoleh	Kriteria
1.	91-100	Sangat Baik
2.	76-90	Baik
3.	61-75	Kurang
4.	≤ 60	Sangat Kurang

Sumber: Mardapi Djemari (2018:123)

¹⁶Kementrian Agama, *Pedoman Sistim Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah*, (Jakarta Kementrian Agama RI, 2011), h, 20.

¹⁷ Hamid S. Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung PT.Remaja Rosdakarya, 2008) h, 207 .

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti ini, data yang terkumpul yang berupa barang, tulisan, atau dokumen lain selanjutnya dilakukan analisis data. Data yang diperoleh dari responden melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dan angket yang merupakan deskripsi tentang pendapat, pengetahuan, pengalaman, dan aspek lainnya untuk dianalisis dan disajikan dan dievaluasi sehingga memiliki makna. Analisis dan interpretasi dengan merujuk pada landasan teoretis dan berdasarkan *consensus judgment*.

Sukmadinata, mengemukakan bahwa

Pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Lebih lanjut dikatakan bahwa analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan, kemudian peneliti membuat diagram, tabel, gambar, dan bentuk-bentuk pepaduan fakta lainnya. Hasil analisis data tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.¹⁸

Penelitian ini, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah yang digambarkan sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Setelah data terkumpul baik data primer maupun data sekunder, diadakan reduksi data untuk ditemukan pokok-pokok tema yang dianggap relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Reduksi data diperlukan dalam rangka mempermudah analisis, karena akan diperoleh suatu gambaran yang lebih jelas dan tajam mengenai suatu persoalan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah tahap lanjutan. Menurut Sugiyono bahwa,

¹⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, h. 114-115

“dengan mendisplay/ menyajikan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah difahami.¹⁹ Data yang telah direduksi selanjutnya mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif, bagan dan hubungan antar kategori.

3. Conclusion Drawing/Verification (Mengambil kesimpulan dan verifikasi)

Pada tahap selanjutnya, data yang telah disajikan dalam bentuk uraian singkat ini kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Afrizal bahwa melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan adalah interpretasi atas temuan dari wawancara atau dokumen.²⁰ Pada tahap ini, data akan diuji apakah hanya bersifat sementara atautkah akan menjadi data yang kredibel

G. Pengecekan Keabsahan Data

Hasil penelitian yang telah dilakukan harus diuji tingkat kepercayaannya, ini dimaksudkan antara lain agar hasil penelitian tersebut diakui kebenarannya oleh audiens dan memenuhi kriteria ilmiah. Nilai kebenaran dalam penelitian diperoleh melalui konstruksi ganda yang layak, yakni rekonstruksi (untuk menemukan dan menginterpretasi) yang diperoleh melalui penelitian dan bersifat dapat dipercaya. Lincoln & Guba menyebut dengan “*credible to the constructors of the original multiple realities*”.²¹

Lincoln dan Guba menyatakan bahwa beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu:

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,h. 341

²⁰Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 180

²¹Liconln LS & Guba E.G, *Naturalistic Inquiry...*,h. 296

1. Memperpanjang masa observasi. Harus cukup waktu untuk benar-benar mengetahui suatu lingkungan, mengadakan hubungan baik dengan orang-orang di sana, mengecek kebenaran informasi.
2. Mengadakan triangulasi, mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi yaitu: Triangulasi teknik/ metode dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik dan metode yang berbeda dalam mencari data, yakni dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan dan dokumentasi. Apabila data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut tidak sama, serta dari ketiga teknik itu tidak sama, maka data yang didapat tidak kredibel. Triangulasi waktu dalam penelitian ini yaitu: pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama kepada nara sumber yang berbeda. Dalam hal ini, dilakukan dengan menanyakan kepada guru pengampuh mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, MAN 1 Kolaka.

3. Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan kebenaran data.

4. Mengadakan *member check*, agar data atau informasi yang kita peroleh dan digunakan dalam penulisan sesuai dengan apa yang dimaksudkan.²²

Data yang diperoleh dari hasil observasi menggunakan lembar observasi akan dianalisis secara deskriptif menggunakan kriteria dari. Kriteria hasil observasi pelaksanaan pembelajaran, perencanaan mengajar, hasil penilaian dapat dilihat dari tabel 3. 2 sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Hasil Observasi

No.	Skor jawaban yang diperoleh	Kriteria
1.	$90 < \text{Skor} \leq 100$	Sangat Baik (A)
2.	$75 < B \leq 90$	Baik (B)
3.	$70 < C \leq 75$	Kurang (C)
4.	≤ 60	Sangat Kurang (D)

Sumber: Kemdikbud (2013:314)

Skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dicocokkan dengan kriteria tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3

Tingkatan Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No.	Persentase	Kriteria
1.	80,01%-100%	Sangat Baik (A)
2.	60,01%-80%	Baik (B)
3.	40,01%-60%	Cukup (C)
4.	20,01%-40%	Kurang (D)
5.	0%- 20%	Sangat Kurang (D)

Sumber: Kemendikbud (2013:314)

²² Liconln LS & Guba E.G, *Naturalistic Inquiry...*,h. 296-297.

